

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada abad ke 21 yaitu harus mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh yakni kompetensi berpikir dan komunikasi Abidin dalam (Hamdani 2015:49). Pendidikan di Indonesia perlu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing pada abad ke 21. Salah satu yang perlu untuk dipersiapkan dimulai dari proses pembelajaran di dalam kelas. Pada kegiatan pembelajaran guru perlu melatih siswa dalam memecahkan masalah sehingga siswa dapat menghadapi tantangan abad 21.

Kompetensi yang harus dimiliki pada abad ke 21 yaitu kemampuan berpikir kreatif, komunikasi, kolaborasi dan memecahkan masalah Trilling dan Fadel dalam (Hamdani 2015:49). Guru dapat melatih kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan alam sekitar yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan.

Berdasarkan kenyataan yang ada pembelajaran di sekolah masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu guru sebagai pusat pembelajaran (Saputri, 2017: 43). Siswa dengan pembelajaran konvensional atau metode ceramah cenderung pasif sehingga siswa kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah. Siswa seharusnya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan diterapkan model pembelajaran *three steps interview* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran *three steps interview* sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas, bahwa model pembelajaran *three steps interview* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau *problem solving* (Maharani, 2016:131). Model pembelajaran *three steps interview* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk bertanya atau menjawab sehingga dapat menghidupkan suasana pada kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan berpikir dan berkomunikasi. Pada proses pembelajaran dengan model *three steps interview* siswa secara berpasangan dapat bertukar informasi mengenai solusi dari topik permasalahan yang telah diberikan oleh guru sehingga dengan kegiatan tersebut siswa dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah pada materi pencemaran lingkungan.

Materi pencemaran lingkungan dapat melatih siswa dalam pemecahan masalah, karena masalah pencemaran lingkungan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Materi pencemaran lingkungan merupakan materi kelas VII semester genap pada kurikulum 2013. Materi tersebut memuat definisi pencemaran, pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, faktor penyebab pencemaran, dampak pencemaran dan cara menanggulangi pencemaran. Pemilihan materi pencemaran diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan sebuah proses kognitif yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan untuk menghasilkan solusi (Hafizah, 2014:8). Pada kegiatan pembelajaran siswa diberikan sebuah

permasalahan terutama yang berkaitan dengan pelajaran IPA atau permasalahan yang sering dijumpai dilingkungan. Siswa yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dapat memahami konsep pelajaran secara mendalam karena siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Kemampuan pemecahan masalah dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA. Indikator kemampuan pemecahan yang akan dianalisis yaitu 1) memahami masalah, 2) merencanakan penyelesaian, 3) melaksanakan rencana dan 4) menafsirkan hasilnya Polya dalam (Adiastuty, 2015:335).

Penggunaan model pembelajaran *three steps interview* pada mata pelajaran matematika materi fungsi ditinjau dari kecerdasan logis matematis sudah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto, 2016:530) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *three steps interview* menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dari pada model pembelajaran langsung. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat dampak atau pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *three steps interview* terhadap hasil belajar ditinjau dari kecerdasan logis matematis. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *three steps interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran IPA di sekolah masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah.

3. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *three steps interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa setelah pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *three steps interview* ?
3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *three steps interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pelajaran yang menggunakan model pembelajaran *three steps interview*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *three steps interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa setelah pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *three steps interview*.
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *three steps interview* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pelajaran yang menggunakan model pembelajaran *three steps interview*.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa bahwa model pembelajaran *three steps interview* dapat memberikan dampak atau pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa melalui mata pelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *three steps interview* terhadap proses belajar IPA di SMP Negeri 7 Bangkalan.
2. Indikator kemampuan pemecahan masalah siswa yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan menafsirkan hasilnya.
3. Materi pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada materi pokok pencemaran lingkungan.

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *three steps interview* merupakan model pembelajaran yang efektif digunakan untuk memecahkan masalah atau *problem solving* (Maharani, 2016:131).
2. Pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan atau kesukaran guna mencapai suatu tujuan yang tidak begitu segera dapat dicapai Polya dalam (Hadi, 2014:54).